

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh selama penelitian dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, adanya dua kelas yang dijadikan sasaran penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diadakannya dua kali tes, yaitu pretes sebelum diadakannya perlakuan dengan tujuan untuk menguji keterampilan awal siswa, dan postes pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk menguji keterampilan berpikir kreatif siswa. Setelah diberikan treatment, maka diperoleh hasil analisis data nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol. Selain itu, perolehan hasil analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal homogen, kemudian dilanjutkan dengan uji perbedaan rata-rata yang juga menunjukkan bahwa hipotesis diiterima, artinya menandakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif siswa dari dua kelas tersebut, hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa. Dikarenakan adanya pengaruh yang terlihat dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikatakan bahwasannya keterampilan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar berbeda dengan keterampilan berpikir kreatif siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

Kedua, adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar, yang dibuktikan oleh hasil N-gain. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai rata-rata sebelum dilakukan treatment dengan nilai rata-rata setelah dilakukan treatment,

yang dalam hal ini keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar meningkat secara signifikan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan lingkungan alam sekitar, secara kognitif dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.

Ketiga, sikap siswa terhadap pembelajaran IPA konsep pencemaran air dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar ini cukup baik, yang ditandai dengan respon positif siswa dari hasil angket yang diberikan. Secara umum, siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar dapat membantu siswa dalam memahami materi, dan dapat melatih keterampilan berpikir kreatifnya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatifnya.

Dari beberapa kesimpulan di atas bahwa terdapat pengaruh pendekatan lingkungan alam sekitar terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada konsep pencemaran air di kelas V SDN Lialang Kec. Taktakan Kota Serang tahun ajaran 2016/2017.

B. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar adanya proses dan hasil yang tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Hambatan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kedepannya agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar ini lebih baik dari sebelumnya. Oleh sebab itu, pendekatan lingkungan alam sekitar ini perlu diterapkan di dalam pembelajaran secara berkala. Upaya guru dalam memberikan pembelajaran yang bermutu bisa diawali dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat, intensif, dan bermakna. Pendekatan lingkungan alam sekitar juga tidak hanya membatasi ruang lingkup penggunaannya pada materi IPA saja, pendekatan ini juga bisa dan tepat digunakan untuk mata pelajaran lainnya.

PGSD UPI KAMPUS SERANG

Sridini Sopiani, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA KONSEP PENCEMARAN AIR DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan penggunaan pendekatan lingkungan alam sekitar untuk mata pelajaran yang lainnya.

Pendekatan lingkungan alam sekitar merupakan pendekatan yang dapat digunakan salah satunya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Hal ini, dikarenakan di dalamnya terdapat unsur kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif baik secara berkelompok maupun individual dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Namun guru pula harus memperhatikan waktu setiap tahapan kegiatan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat diterapkan lebih baik lagi dari pelaksanaan sebelumnya, baik dari segi perencanaan, persiapan. Pelaksanaan hingga evaluasi agar penggunaan pendekatan lingkungan alam sekitar pada pembelajaran dapat lebih optimal.

